|  | Disiapkan oleh: | Disetujui oleh: | **Ditetapkan oleh:** |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama |  |  |
| Jabatan |  |  |
| Tanda Tangan |  |  |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit: | Unit Kerja:Integrated Cellular and Molecular Biology Laborator |
| **Alat:**1. Pipet 1 mL
2. Tips

**Metode:**1. Keluarkan BHP dari freezer dan kulkas, rendam dalam water bath 37°C, lalu keringkan.
2. Masukkan bahan dan alat ke BSC.
3. Buang medium lama dalam t-flask ke botol waste.
4. Tambahkan 1 mL PBS ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena PBS, buang PBS ke dalam botol waste.
5. Tambahkan 1 mL PBS-PS ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena PBS-PS, buang PBS-PS ke dalam botol waste
6. Tambahkan 1 mL Trypsin-EDTA (TE) 1X ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena TE 1X, ambil kembali TE 1X sebanyak 950 µL
7. Masukkan t-flask ke dalam inkubator selama 2 menit.
8. Cek kondisi sel menggunakan inverted microscope, lalu ketuk-ketuk t-flask pada meja hingga sel terlepas.
9. Masukkan kembali t-flask ke dalam BSC.
10. Tambahkan complete medium ke dalam t-flask.
11. Pindahkan sebagian sel yang tersuspensi dalam complete medium ke dalam well plate.
12. Cek kondisi sel dalam t-flask dan well plate menggunakan inverted microscope
13. Masukkan t-flask dan well plate ke inkubator sebelum melakukan protokol uji selanjutnya.
 |